

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Pabrik Penggilingan Padi Pada Desa Teluk

Pada awalnya pabrik penggilingan padi pabrik bapak Mamat hanya mendirikan usaha kecil yang hanya bergerak disebuah Desa dengan kapasitas rendah 0.70 ton perhari. Seiring berjalannya waktu hasil pertanian berkembang tinggi dari hasil yang sebelumnya. Jumlah panen yang semakin meningkat sehingga pabrik penggilingan padi ini mengalami peningkatan drastis. Maka industri penggilingan padi ini diperbesar agar dapat menampung seluruh padi hasil panen para Petani. Pada tahun 2022 usaha pabrik penggilingan padi mamat meningkat menjadi 1-2 ton per hari. Pabrik Penggilingan Padi mamat merupakan industri yang bergerak dalam pengolahan padi menjadi beras. Industri ini didirikan oleh bapak mamat tahun 2021 yang berada didusun 3 Desa Teluk kecamatan Lais kabupaten Musi Banyuasin (Wawancara Bapak Mamat, Pukul 10:00 Pada 10 Juni 2023).

Pembuatan industri pabrik penggilingan padi mamat ini bermula dari masyarakat setempat dan perekonomian yang mayoritasnya Petani, dan melakukan proses penggilingan padi hasil panen mereka keluar Desa yang memiliki jarak tempuh yang lumayan jauh. Melihat peluang ini bapak mamat berinisiatif untuk mendirikan pabrik penggilingan padi agar dapat mempermudah masyarakat setempat untuk melakukan penggilingan padi

tanpa harus keluar Desa. (Wawancara Bapak Mamat, Pukul 10:00 Pada 10 Juni 2023).

4.1.2 Struktur Organisasi

Pabrik Penggilingan Padi Mamat di Desa Teluk manajemennya menggunakan struktur organisasi lini. Dimana memberikan intruksi langsung kepada karyawan dan karyawan bertanggung jawab langsung. Struktur organisasi pada pabrik penggilingan padi ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

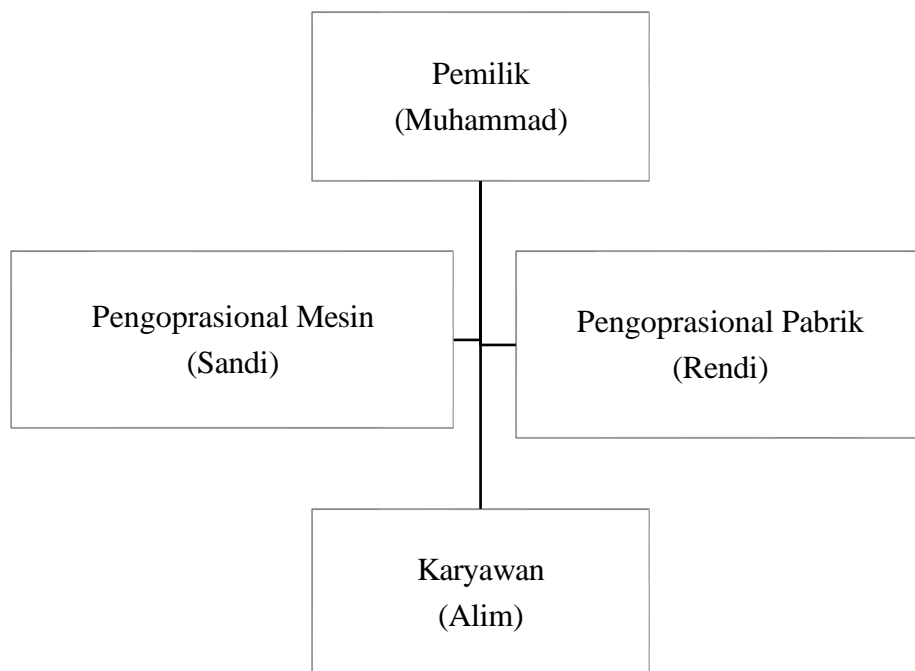


Table 4. 1 Data diperoleh peneliti, 2023

4.1.3 Proses Penggilingan Padi Pada Desa Teluk

Proses produksi merupakan suatu cara atau metode, dan teknik untuk menciptakan, menambah nilai suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber yang ada. Proses produksi untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat meningkatkan produktivitas yang dihasilkan (Zahri, 2018). Uraian proses dalam pabrik penggilingan padi melewati beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Proses pengeringan padi

Pengeringan merupakan proses pemindahan substansi yang mudah menguap (kandungan air) dari padatan. Tujuan umum dari pengeringan adalah mengurangi kadar air pada produk yang dikeringkan. Proses yang dilakukan adalah dengan cara menaikkan tekanan parsial uap air pada bahan dengan memberikan panas dan menaikkan kelembaban relatif udara pengering (Gede et al., 2021).

Untuk menghasilkan beras yang berkualitas harus menggunakan bahan baku yang berkualitas. Dilakukan proses pengeringan dengan cara dijemur dibawah sinar matahari langsung selama 1 hari, dan di inapkan 1 malam agar dapat menghasilkan kualitas beras yang bagus. Padi yang sudah melalui proses penjemuran jika sudah di giling akan menghasilkan beras yang berwarna putih cerah dan rasa yang tidak berubah sedikit pun.

2. Proses pemecahan kulit padi

Proses ini, diawali dengan menjadikan padi disatu tempat dan di

dekat lubang pemasukan mesin. Mesin penggerak dan mesin pemecah dihidupkan, kemudian padi yang sudah disiapkan dimasukkan kedalam lubang mesin atau corong mesin agar dapat diproses menjadi beras dan akan terpisah secara otomatis dengan sekam padi. Beras akan mengalir langsung kedalam wadah yang sudah disediakan oleh pemiliknya. Sehingga dapat menghasilkan kualitas terbaik (Gede et al., 2021).

Proses pemecahan kulit sekam pada penggilingan padi ini menggunakan mesin pemecah kulit, tipe *rubber roll husker* karena memecahkan sekam dengan dua buah rol karet yang dipasang berdekatan. Kedua rol karet tersebut diputar dengan kecepatan yang berbeda dan arah yang berlawanan. Agar lebih ekonomis setelah rol utama mengalami keausan, maka akan ditukar posisinya dengan rol pembantu. Setelah kedua rol itu mengalami kerusakann, maka baru dibeli rol yang baru. Di penggilingan ini penggantian rol dilakukan setelah kira-kira melakukan giling padi sebanyak 35 ton (Gede et al., 2021).

Setelah gabah mengalami proses pecah kulit, maka beras yang keluar masih belum bersih, belum mengkilap, dan cenderung masih berwarna kecoklatan. Untuk menghasilkan beras yang putih dan mengkilap, maka setelah digiling, beras di sosoh di *polisher*. Pada umumnya mesin pemisah sekam dilengkapi dengan kipas untuk menghisap sekam dan debu. Beras pecah kulit dan gabah akan tetap

mengalir ke bawah karena tidak terisap oleh kipas akibat daya beratnya.

Hal ini perlu dilakukan karena beras patah dan dedak kasar memiliki nilai ekonomis. Ayakan dari *polisher* merupakan bagian dari *polisher* yang sering diganti agar kualitas hasil ayakan menjadi semakin baik. Di penggilingan padi ini ayakan *polisher* diganti pada saat telah menggiling sekitar 30 ton (Gede et al., 2021).

3. Proses penimbangan

Padi yang sudah menjadi beras akan di timbang hasil dari beras yang didapat para Petani untuk mengetahui biaya pembayaran jasa pabrik penggilingan padi. Sehingga dapat memudahkan proses pembayaran antara konsumen dengan pihak pabrik penggilingan padi.

4.1.4 Mesin dan Peralatan Pabrik

1. Mesin

Jenis mesin produksi yang digunakan oleh pabrik penggilingan padi Mamat Spesifikasi Mesin Penggilingan Padi Tetap (Yamaha) :

Tipe	Penggilingan Padi Tetap (yamaha)
Energi Yang Digunakan	Bensin
Penggerak	Mesin Diesel
Daya (Power)	7.6 KW
Kapasitas	150 kg – 200kg / jam
Dimensi Mesin	85 mm x 63 mm

2. Peralatan

Peralatan adalah benda yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan, peralatan yang digunakan dalam proses produksi penggilingan padi adalah :

- a. *Elevator*
- b. Skop
- c. Kaleng
- d. Karung
- e. Ember
- f. Kawat
- g. Kantong Plastik
- h. Timbangan

Selain alat yang digunakan untuk mempermudah pekerja, terdapat alat yang digunakan untuk melindungi diri ketika melakukan pekerjaan yang disebut dengan alat pelindung diri, seperti masker.

4.2 Analisis Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak Terhadap Pendapatan Sebelum dan Sesudah Kenaikan BBM Pada Pabrik Penggilingan Padi di Desa Teluk Kecamatan Lais kabupaten Musi Banyuasin

A. Pembahasan

Menurut teori Suyon dan Achmar, dampak kenaikan harga Bahan Bakar minyak yang bersifat langsung dan tidak langsung, kenaikan Bahan Bakar Minyak yang bersifat langsung yaitu meningkatnya biaya operasional karena BBM jenis bensin merupakan biaya input produksi, dan yang bersifat tidak langsung seperti kenaikan harga jasa pengolahan padi sehingga para

Petani harus mengeluarkan biaya yang lebih untuk operasionalnya, kenaikan harga BBM akan meningkatkan pendapatan usaha tani (Suyono & Achmar, 2017).

Selain berpengaruh pada kegiatan produksi padi, kenaikan BBM juga berpengaruh terhadap kinerja usaha penggilingan padi mamat di Desa Teluk kecamatan Lais kabupaten Musi Banyuasin. Sehingga kenaikan BBM tersebut dapat meningkatkan harga ongkos jasa penggilingan padi berdampak pada keuntungan yang diperoleh Petani sedikit penurunan dari biasanya. Akan tetapi mengalami peningkatan terhadap pabrik penggilingan padi.

Pada usaha penggilingan padi biaya yang dikeluarkan dalam proses penggilingan padi baik biaya tetap maupun biaya variabel perlu diperhitungkan. Untuk mengetahui berapa tarif yang akan diterapkan dalam setiap proses penggilingan padi. Dalam hal ini biaya penyusutan, peralatan, oli, dan biaya perawatan. Menurut Permatasari, biaya total merupakan keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan, Nilainya dinyatakan dalam jumlah biaya per bulan atau per jam (Iqbal et al., 2020).

Berikut ini merupakan dampak-dampak yang didapatkan penggilingan padi terhadap kenaikan Bahan Bakar Minyak yang peneliti dapatkan pada penggilingan padi di Desa Teluk Kecamatan Banyuasin :

1. Dampak Terhadap Biaya Penggilingan Padi

Penggilingan padi menggunakan energi dominan yang berada di Indonesia adalah Bahan Bakar Minyak atau BBM. Penggunaan BBM atau

Bahan Bakar Minyak tergolong cukup tinggi dalam hal rumah tangga karena banyaknya keperluan yang mengharuskan penggunaan BBM sebagai bahan bakar utamanya. Secara tidak langsung naiknya harga BBM dapat berpengaruh terhadap investasi dan keputusan investasi oleh para pelaku pasar yaitu investor dan *emiten* (perusahaan), sehingga dapat berpengaruh terhadap aktivitas perdagangan di pasar modal dan memicu adanya reaksi pasar (Tambunan et al., 2022).

Hal tersebut juga berdampak pada salah satu pabrik penggilingan padi di Desa Teluk Kecamatan Banyuasin .Dampak kenaikan BBM ini menyebabkan peningkatan dalam modal usaha pabrik penggilingan padi sesudah terjadinya kenaikan BBM. Oleh sebab itu terjadinya kenaikan harga ongkos jasa penggilingan padi.

2. Dampak Terhadap Pendapatan Pabrik

Pengolahan hasil pertanian merupakan kegiatan yang tak kalah penting dibandingkan dengan usahatani dalam menyediakan bahan pangan. Pengolahan hasil pertanian merupakan komponen kedua dalam kegiatan agribisnis setelah komponen produksi pertanian. Pengolahan hasil pertanian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan merubah bahan pangan sehingga menjadi beraneka ragam bentuk dan macamnya dengan tujuan meningkatkan nilai tambah dari produk pertanian serta memperpanjang daya simpan dari produk pertanian (Yanto et al., 2022).

Pengusaha penggilingan padi dapat mencapai hasil yang optimal apabila mampu meminimalisasikan biaya produksi. Biaya yang dikeluarkan dalam pelaksanaan usaha penggilingan padi yaitu biaya tenaga kerja, biaya penyusutan, biaya bahan bakar dan biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan kegiatan penggilingan padi. Pengusaha gilingan padi harus memperhitungkan biaya produksi agar dapat memperoleh informasi berupa keuntungan yang diperoleh.

3. Dampak Terhadap Karyawan Pabrik

Motivasi kerja juga akan memberikan dampak positif lainnya terhadap organisasi dimana karyawan akan memberikan usaha terbaiknya sehingga dapat meminimalisir konflik dalam organisasi, efisiensi sumber daya, tingkat *turn over* dan absensi yang rendah menghasilkan serta menciptakan harmonisasi serta persatuan di dalam organisasi atau perusahaan (Widjaja, 2021).

Pendapatan perusahaan mempengaruhi konsumsi karyawan. Konsumsi merupakan pembelanjaan barang dan jasa oleh rumah tangga. Barang mencakup pembelanjaan rumah tangga pada barang yang tahan lama, kendaraan dan perlengkapan dan barang tidak tahan lama seperti makanan dan pakaian. Jasa mencakup barang yang tidak berwujud konkrit, termasuk pendidikan. Konsumsi rumah tangga adalah konsumsi seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik dan biasanya makan bersama dari satu dapur. Makan dari satu dapur

adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu. Konsumsi rumah tangga dibagi menjadi dua kelompok, yaitu (1) konsumsi rumah tangga makanan dan (2) konsumsi rumah tangga non makanan (Yudanto et al., 2020).

Karyawan sebagai pilar dalam sebuah perusahaan yang berperan penting. Peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian yang utama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa, baik itu segala sesuatu yang sifatnya positif maupun negatif. Maka dari itu peneliti mewawancarai salah satu karyawan pabrik penggiling padi untuk mengetahui apa dampak yang didapat karyawan dengan adanya kenaikan BBM tersebut

4. Dampak Terhadap Petani

Pertanian Indonesia adalah Pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Indonesia masih merupakan negara yang memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting peranannya dalam Perekonomian disebagian besar negara-negara yang sedang berkembang (Mawarni et al., 2018).

Beras sebagai bahan pangan pokok, merupakan komoditi yang inelastis terhadap perubahan harga. Naik atau turunnya harga beras akan berpengaruh relatif sangat kecil terhadap perubahan permintaan beras. Hal ini disebabkan orang tidak akan secara signifikan menambah atau mengurangi konsumsinya

terhadap beras, walaupun harga berfluktuasi. Konsumsi beras juga relatif tidak sensitif terhadap perubahan pendapatan (Farid & Ishari, 2018).

5. Faktor Proses Penggilingan Padi di Desa Teluk

Faktor Proses penggilingan padi secara tidak langsung berpengaruh terhadap dampak segala kegiatan pada pabrik penggilingan padi. Proses penggilingan harus dapat dioptimalkan khususnya untuk parameter kualitas beras yang menentukan harga dipasaran. hal ini dilihat pada penjelasan berikut :

1. Tanah dan Kekayaan Alam

Tanah merupakan sumber daya yang paling utama, khususnya dalam produksi pertanian. Oleh karena itu, tanah merupakan salah satu unsur faktor produksi yang sangat penting atau sangat mendasar. Tanah sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabriknya hasil-hasil pertanian yaitu dimana produksi dapat berjalan dan menghasilkan *output*. Tanah memiliki sifat yang tidak sama dengan faktor produksi lain yaitu luas relatif tetap dan permintaan akan lahan semakin meningkat sehingga sifatnya langka (Rahim & Mirawati, 2021).

BBM merupakan salah satu kekayaan alam yang menunjang berjalannya proses penggilingan padi khususnya pada pabrik penggilingan padi milik bapak Mamat di Desa Teluk dengan adanya kenaikan BBM tentunya berdampak terhadap lancar atau tidaknya pabrik berjalan.

Pada hal ini pabrik penggiling padi milik bapak Mamat di Desa Teluk memiliki lahan sendiri untuk melakukan kegiatan operasional pabrik dan juga beberapa kegiatan proses penggilingan padi tidak merusak alam dan tidak meninggalkan limbah dan juga lokasi pabrik yang strategis hingga mudah dijangkau para Petani.

2. Tenaga Kerja

Menurut UU No.13 tahun 2003, tenaga kerja merupakan setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun orang lain atau masyarakat. Konsep tenaga kerja sendiri diartikan sebagai penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan (Soleh, 2017).

Tenaga kerja di pabrik penggilingan padi di Desa Teluk telah memiliki karyawan yang mempunyai Keahlian manajeral (*Manajeral Skill*) yaitu keahlian dalam mengelola faktor-faktor produksi dengan menggunakan cara-cara yang tepat sehingga diperoleh hasil maksimal didampingi dengan pengalaman mereka yang cukup lama bergelut di bidang tersebut.

Pada tenaga kerja berkaitan adanya kenaikan BBM tentunya dilihat dari dampak positif atau negative yang didapatkan. Pada pabrik penggilingan padi di Desa Teluk adanya pengurangan jumlah karyawan hal ini tentu adanya kenaikan BBM berpengaruh terhadap proses jalannya pabrik namun kualitas tenaga kerjamampu mengimbangi adanya dampak tersebut.

3. Teknologi

Teknologi pertanian dalam arti luas bertujuan untuk meningkatkan produktifitas tenaga kerja, meningkatkan produktifitas lahan, dan menurunkan ongkos produksi (Thompson et al., 2019). Penggunaan alat dan mesin pada proses produksi dimaksudkan untuk meningkatkan efesiensi, efektifitas, produktifitas, kualitas hasil, dan mengurangi beban kerja Petani. Teknologi pertanian merupakan pengenalan dan penggunaan dari setiap bantuan yang bersifat mekanis untuk melangsungkan operasi pertanian (Rusydi & Rusli, 2022).

Pada pabrik penggilingan beras di Desa Teluk pemilik memperhatikan kualitas mesin karena mempengaruhi pendapatan usaha penggilingan padi keliling. Kualitas mesin yang bagus akan menghasilkan beras yang bagus pula. kualitas beras yang kurang bagus memiliki harga jual yang rendah sehingga mempengaruhi pendapatan dari pemilik usaha penggilingan padi.

Inovasi teknologi pertanian berperan penting dalam meningkatkan produktivitas pertanian, mengingat bahwa peningkatan produksi melalui perluasan lahan (ekstensifikasi) sulit diterapkan di Indonesia, di tengah-tengah konversi lahan pertanian produktif ke non pertanian semakin meluas (Fathycia et al., 2016).

Dapat disimpulkan dampak kenaikan BBM terhadap biaya penggilingan padi mengalami kenaikan atau peningkatan ongkos jasa penggilingan padi yang sebelumnya hanya dihargai Rp. 500/kg beras kenaikan harga Bahan Bakar Minyak biaya jasa penggilingan padi Rp. 700/kg

beras. Walaupun dengan harga yang masih terjangkau dan petani masih bisa melakukan pembayaran dengan melakukan *barter* beras. Namun, Kenaikan harga BBM tidak terlalu berdampak terhadap gaji karyawan namun pihak pabrik melakukan pengurangan jumlah karyawan demi menutupi biaya oprasional pabrik akibat adanya kenaikan BBM tersebut membuat terjadinya perlambatan dalam proses penggilingan padi karena berkurangnya tenaga kerja.

Dampak bagi pendapatan pabrik dengan adanya kenaikan BBM tidak begitu memiliki dampak serius dalam masalah ini karena menurut pernyataan pemilik pabrik bahwa sebelum dan sesudah kenaikan penghasilan dan pengeluaran masih *balance* yakni adanya peningkatan pendapatan namun tidak signifikan. Sama halnya dengan yang lain petani disini juga terkena dampak dari kenaikan BBM membuat harga beras menjadi naik dan adanya peningkatan jumlah produksi yang banyak membuat para Petani kesulitan karena permintaan yang tidak bertambah namun produksi dan biaya penggilingan yang semakin naik.

B. Hasil

1. Dampak Terhadap Biaya Penggilingan Padi

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mamat sebagai pemilik usaha pabrik penggilingan padi di Desa Teluk, pada pukul 10.00 hari selasa tanggal 10 juni 2023 beliau mengatakan :

“Pada Kenaikan BBM ini berpengaruh terhadap pabrik penggilingan padi ini terutama berdampak pada kenaikan harga

dalam melakukan proses jasa penggilingan padi akan tetapi tidak mengurangi peminat karna pada dasarnya penggilingan padi ini merupakan hal pokok yang harus dilakukan oleh para Petani maka dari itu untuk kenaikan ongkos kami menyesuaikan agar tidak terlalu membebaskan Petani.” (Wawancara bapak Mamat 10 Juli, 2023).

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dan dapat dilihat dari hasil wawancara tersebut bahwa benar adanya dampak kenaikan ongkos jasa penggilingan padi ini sehingga mengalami peningkatan terhadap modal usaha pabrik penggilingan padi ini disebabkan karena penggunaan bensin yang dilakukan dalam proses penggilingan padi. akan tetapi ongkos tersebut masih terjangkau untuk para Petani. Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak telah mengalami kenaikan pembayaran ongkos penggilingan padi dalam bentuk natural, yaitu sebelum kenaikan Bahan Bakar Minyak jasa penggilingan padi dihargai Rp. 500/kg beras yang dihasilkan dari pengolahan. Sementara kenaikan harga Bahan Bakar Minyak biaya jasa penggilingan padi Rp. 700/kg beras yang dihasilkan dari pengolahan. Dan dedak yang dihasilkan dari kulit padi itu pun sebelumnya hanya dihargai Rp. 1.500/kg, sekarang harga dedak Rp. 2.000/kg.

Berikut hasil wawancara dengan bapak Imron sebagai Petani dan pelanggan pabrik penggilingan padi di Desa Teluk, pada pukul 10.00 hari selasa tanggal 11 juni 2023 beliau mengatakan :

“Dikarenkan kenaikan BBM ini tentu berpengaruh kepada kami terutama untuk upah penggilingan yang mau tidak mau tetap kami gunakan karena kebutuhan. Namun pemilik penggilingan memberikan kemudahan dengan pembayaran jasa penggilingan padi ini menggunakan barter beras” (Wawancara bapak Imron 11 Juli, 2023).

Dampak kenaikan BBM ini tidak menghambat para Petani untuk melakukan jasa penggilingan. Karena sebelum dan sesudah kenaikan mengalami peningkatan kenaikan ongkos jasa penggilingan walaupun masih terjangkau dan masih bisa pembayaran dengan melakukan *barter* beras jika Petani tidak memiliki uang untuk membayar jasa penggilingan padi.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dan dapat dilihat dari hasil wawancara tersebut bahwa Kenaikan harga BBM ini berdampak Akan tetapi tidak begitu memiliki dampak serius dalam masalah ini karena menurut pernyataan Petani hanya saja akibat dari kenaikan BBM ini akan tetapi ongkos tersebut masih terjangkau untuk para Petani. Sehingga tidak Petani masih bisa melakukan jasa penggilingan padi ini karena dari pihak pabrik penggilingan padi ini Petani melakukan dapat melakukan proses pembayaran jasa penggilingan padi ini menggunakan barter beras sesuai dengan harga yang harus mereka bayar.

2. Dampak Terhadap Pendapatan Pabrik

Berdasarkan Analisa pengamatan dan observasi serta hasil wawancara dengan bapak Mamat sebagai pemilik usaha pabrik penggilingan padi di Desa Teluk, pada pukul 10.00 hari selasa tanggal 10 juni 2023 beliau mengatakan :

“Demi meminimalisir kerugian dan penurunan pendapatan sebisa mungkin saya meminimalisir pula biaya produksi mengakali

agar usaha tetap berjalan sebagaimana mestinya walaupun harga BBM naik tanpa harus kehilangan dan memberatkan pelanggan sehingga pendapatan mencapai hasil maksimal dan peningkatan yang baik” (Wawancara bapak Mamat 10 Juli, 2023).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang dampak kenaikan BBM terhadap pendapatan pabrik ini terlihat bahwa dampak yang ditimbulkan tidak terlalu berpengaruh atau bisa dikatakan berdampak ke arah baik. Hal ini terlihat dari hasil wawancara yang menyatakan adanya peningkatan pendapatan. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan sebelum kenaikan BBM Pendapatan Pabrik penggiling Padi di Desa Teluk milik pak Mamat mendapatkan pendapatan sebelum kenaikan BBM yakni sebesar Rp. 6.720.000 Per Bulan dan setelah kenaikan BBM pendapatan menjadi RP. 7.000.000 Per Bulan. Adanya kenaikan pendapatan menunjukkan dampak positif pada pendapatan atau pemasukkan pabrik penggilingan padi.

Berikut hasil wawancara dengan bapak Rendi sebagai salah satu karyawan pabrik penggilingan padi di Desa Teluk, Wawancara pada pukul 10.00 hari selasa tanggal 15 juni 2023 beliau mengatakan :

“Dengan keadaan kenaikan BBM justru banyak Petani yang melakukan penggilingan padi di pabrik kami dapat dilihat dampak untuk pabrik berdampak positif karena terlihat dari banyaknya pasokan beras yang masuk dari para Petani walaupun harga penggilingan naik” (Wawancara bapak Rendi 15 Juli, 2023).

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang peneliti lakukan Penapatan yang diperoleh pabrik penggiling padi di Desa Teluk mengalami dampak positif dalam peningkatan pendapatan dibanding

sebelum adanya kenaikan BBM (Bahan Bakar Minyak) walaupun tidak signifikan namun mengalami keuntungan dari kenaikan BBM. Dalam hal ini proses penggilingan padi tidak begitu memiliki dampak serius dalam masalah ini karena menurut pernyataan pemilik pabrik bahwa sebelum dan sesudah kenaikan penghasilan dan pengeluaran masih *balance*.

3. Dampak Terhadap Karyawan Pabrik

Berikut hasil wawancara dengan bapak Sandi karyawan pabrik penggilingan padi di Desa Teluk kec Lais kab Musi Banyuasin, pada hari kamis pukul 10:00 tanggal 15 juni 2023 beliau mengatakan bahwa :

“Dengan kenaikan BBM ini tidak memiliki dampak yang negatif terhadap gaji karyawan karena sebelum dan sesudah gaji masih seperti biasa tidak ada pengurangan akan tetapi ada pengurangan karyawan yang awal 3 menjadi 2 karyawan” (Wawancara bapak Sandi 15 Juli, 2023).

Menurut teori Christiana gaji merupakan suatu imbalan bagi pegawai secara teratur atas jerih payahnya dalam instansi yang diberikan untuk mencapai tujuan dan merupakan dorongan bagi pegawai untuk meningkatkan aktivitas yang akan datang. Imbalan berupa gaji merupakan salah satu diantara imbalan lain yang dapat dicapai seseorang melalui kegiatan bekerja. Ia dapat membantu organisasi-organisasi mencapai pekerja-pekerja tersebut untuk bekerja keras dalam upaya meraih prestasi kerja yang tinggi (Christiana, 2017).

Berikut pula hasil wawancara dengan bapak mamat pemilik pabrik penggiling padi di Desa Teluk pada pukul 10.00 hari selasa tanggal 10 juni 2023 :

“Karena kenaikan BBM untuk gaji karyawan tetap dibagikan sesuai dengan waktu dan jumlah seperti biasanya dan untuk apresiasi kepada karyawan karena kenaikan BBM ini mengakibatkan banyaknya pasokan beras yang masuk untuk digiling dan beberapa Petani melakukan pembayaran barter maka saya membagikan beras kepada para karyawan sebagai bentuk bonus dan juga apresiasi atas pekerjaan mereka. Namun berita buruknya karena pengurangan biaya oprasional terpaksa kami harus mengurangi jumlah karyawn sebanyak 2 orang demi kelancaran usaha” (Wawancara bapak Mamat 10 Juli, 2023).

Terdapat beberapa poin dalam pemberian gaji menurut Christiana yakni sebagai berikut :

- 1) Besarnya gaji pokok yang diberikan kepada seorang karyawan, biasanya sangat tergantung dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki, kemampuan maupun pengalaman kerjanya. Berdasarkan hasil wawancara gaji yang diterima karyawan pabrik yakni Rp 800.000 per bulan
- 2) jangka waktu penerimaannya. Berdasarkan hasil wawancara jangka waktu karyawan menerima upah selama sebulan sekali
- 3) Tunjangan diberikan kepada karyawan dimaksud agar dapat menimbulkan /meningkatkan semangat kerja dan kegairahan bagi para karyawan. Berdasarkan hasil wawancara yang diberikan yakni berupa beras gratis.

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dapat peneliti ambil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa dampak kenaikan BBM ini juga berpengaruh atau berdampak bagi karyawan pabrik penggilingan padi di Desa Teluk. Gaji yang diterima karyawan pabrik masih sama yakni Rp 800.000 per bulan, jangka waktu karyawan menerima upah selama sebulan sekali dan tunjangan yang diberikan yakni berupa beras gratis. Namun selain dampak positif ada pula dampak negativenya yakni menurut hasil wawancara adanya pengurangan jumlah karyawan yang demi menutupi biaya operasional yang berlebih dikarenakan BBM.

Hasil dari wawancara dengan karyawan pabrik ini dapat disimpulkan bahwa dampak dari kenaikan BBM ini terjadinya pengurangan karyawan sehingga menyebabkan berkurangnya tenaga kerja yang ada dipabrik penggilingan ini. Akan tetapi tidak mempengaruhi kualitas dari jasa penggilingan untuk menangani pihak konsumen yang ingin melakukan jasa penggilingan padi, hanya saja terjadinya perlambatan dalam proses penggilingan padi karena berkurangnya tenaga kerja.

4. Dampak Terhadap Petani

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Alim sebagai karyawan pabrik penggilingan padi di Desa Teluk Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasi, pada pukul 11:00 hari Kamis tanggal 15 Juni

2023 beliau mengatakan :

“Kenaikan harga BBM menyebabkan kenaikan ongkos jasa penggilingan sehingga para Petani kebanyakan melakukan pembayaran menggunakan sistem barter dengan beras yang dihasilkan dari proses penggilingan padi yang mereka lakukan” (Wawancara bapak Alim 15 Juli, 2023).

Dari hasil wawancara tersebut dapat kita simpulkan bahwa Petani melakukan pembayaran dengan sistem tukar beras sehingga para Petani masih bisa melakukan jasa penggilingan padi sekalipun mereka tidak memiliki uang. Hanya saja ada pengurangan dari hasil beras yang awalnya utuh menjadi berkurang untuk melakukan proses pembayaran jasa tersebut.

Pendapat lain disampaikan oleh bapak Ridwan sebagai Petani dan pelanggan pabrik penggilingan padi, hari jumat pukul 09:00 tanggal 16 juni 2023 beliau mengatakan bahwa :

“Dampak BBM yang saya rasakan tentunya kenaikan harga beras dikarena naiknya juga harga proses penggilingan padi. Dampak lainnya yakni banyaknya hasil panen saat ini mengeluarkan biaya yang lumayan bnayak juga untuk proses penggilingan” (Wawancara bapak Ridwan 16 Juli, 2023).

Menurut pengamatan dan penelitian yang peneliti lakukan adanya perubahan harga beras yang sebelumnya Rp. 10.000 menjadi Rp.12.000 dan peningkatan jumlah produksi yang banyak membuat para Petani kesulitan karena permintaan yang tidak bertambah namun adanya produksi dan biaya pengilingan yang teru semakin naik dari waktu ke waktu dengan adanya kenaikan BBM.

4.3 Dampak Kenaikan BBM dalam Perspektif Islam

BBM termasuk barang yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Islam menetapkan BBM dalam kelompok barang tambang *milkiyyah 'ammah*, yakni dimiliki oleh umum atau masyarakat lantaran jumlahnya yang tak terhitung. Pendapat bahwa sumber daya alam milik umum harus dikelola oleh negara untuk hasilnya diberikan kepada rakyat dikemukakan oleh An-Nabhani berdasarkan pada hadits riwayat Imam At-Tirmidzi dari Abyadh bin Hamal (Zulhelmy, 2022). Dalam Islam, konsep kepemilikan umum seperti BBM telah dinyatakan dalam sabda Rasulullah saw:

“Manusia berserikat (punya andil) dalam tiga hal, yaitu air, padang rumput, dan api, harga ketiganya (menjualnya) adalah haram. (HR Ibn Majah).

Penentuan harga (*pricing*) untuk bahan bakar minyak di Indonesia dipengaruhi oleh harga minyak dunia. Karena Indonesia selain sebagai anggota OPEC, juga sebagai negara produsen/penghasil minyak. Adanya globalisasi ekonomi berdasarkan “persaingan bebas ternyata berimplikasi pada kondisi ekonomi Indonesia (Murhadi, 2005).

Pada dasarnya dalam perspektif Islam, pengendalian harga ditentukan dari penyebabnya. Jika dilatarbelakangi dari perubahan pada *genuine demand* dan *genuine supply*, maka intervensi pasardilakukan untuk sistem pengendalian. Intervensi pasar penting untuk memastikan ketersediaan komoditas yang dibutuhkan masyarakat. Intervensi pemerintah diperlukan untuk mengatasi kegagalan pasar (*market failure*), seperti *eksternalitas*, monopoli dan duopoli. Pemerintah bisa mengintervensi pembentukan

harga pasar seperti kebijakan penetapan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), yakni melalui subsidi maupun pencabutan subsidi (Merlinda et al., 2022).

Hal ini bisa menjadi *tas'ir* menurut para ulama Madzhab Syafi'iyah dan Hanabilah *tas'ir* adalah kedzaliman. Kenapa dzalim, karena pada dasarnya masing-masing orang diberikan kemerdekaan untuk memutar hartanya. Pada kasus harga BBM memang tidak boleh tidak, Pemerintah (bukan penguasa yang korup) harus turun tangan untuk *intervensi* pasar, menentukan harga yang bisa dijangkau kantong rakyat. Dalam hal ini *tas'ir* menjadi boleh, bahkan terkadang wajib dilakukan. Sebab *tas'ir* dapat menjadi alat untuk mewujudkan kemaslahatan rakyat banyak. Dalam terminologi fiqh/ushul fiqh, ada kaidah, masalah umum bisa mengalahkan masalah khusus. Kalau tidak ada *tas'ir* diasumsikanakan mewujudkan kemaslahatan segelintir orang, sementara *tas'ir* digunakan untuk mewujudkan kemaslahatan masyarakat banyak, dalam kondisi ini *tas'ir* bisa ditolerir (Alwi, 2017).

Abu Yusuf menyatakan tidak ada batasan tertentu tentang murah dan mahal nya harga di pasar. Murah bukan karena melimpahnya makanan, demikian juga mahal bukan karena kelangkaan makanan, kadang makanan sangat sedikit tetapi harganya murah. Murah dan mahal merupakan *sunnatullah* (Ketentuan Allah). Harga bukan hanya ditentukan oleh *supply* (penawaran) semata, tetapi juga ditentukan oleh *demand* (permintaan) (Afrida, 2016).

Apabila harga Bahan Bakar Minyak (BBM) meningkat maka permintaan akan turun dan sebaliknya apabila harga turun maka permintaan BBM akan naik. Meningkatnya permintaan dari BBM harus sesuai dengan harga. Harga BBM yang meningkat akan berdampak pada masyarakat sehingga diperlukan regulasi dari pemerintah untuk mengatur harga dari bahan bakar minyak (BBM) (E. N. Pratiwi, 2022).

Ibnu Taimiyah memiliki pandangan yang hampir sama dengan ini. Ia menyatakan mekanisme pasar dalam Islam adalah pasar bebas, harga ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Kenaikan harga tidak selalu disebabkan oleh ketidakadilan dari para pedagang, harga merupakan hasil interaksi antara permintaan dan penawaran yang terbentuk (Afrida, 2016).

Kesimpulannya, menurut Analisa penulis adanya kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) mengandung tujuan yang baik demi kepentingan semua baik pemerintah dan Masyarakat maka diperbolehkan dalam Islam namun hal tersebut perlu adanya perhatian yang signifikan dari pemerintah agar tidak menyulitkan Masyarakat.

Dari pandangan Ibnu Taimiyah dan Abu Yusuf dengan mekanisme dan regulasi harga BBM yang ditetapkan pemerintah saat ini bisa berjalan tanpa bertentangan dengan nilai Islam apabila pihak masyarakat tidak disulitkan dan tidak dirugikan serta mengandung tujuan yang baik demi kepentingan semua. Dalam mewujudkan efektivitas kebijakan kenaikan BBM ini diperlukan sinergitas antara pemerintah selaku pihak regulator dan

masyarakat. Pemerintah harus melakukan *monitoring* dan evaluasi kebijakan secara terus menerus untuk memantau dana subsidi BBM yang dialihkan pada bansos secara tepat sasaran atau tidak, dan mengkaji efektivitas kenaikan harga BBM dengan menilai dampak positif dan negatif dari penerapannya. Sementara itu, kerjasama oleh masyarakat juga dibutuhkan dengan mematuhi aturan yang berlaku dan memanfaatkan transportasi umum agar menghemat konsumsi BBM secara pribadi. Harapannya, semoga kenaikan harga BBM ini terus dipantau dan ditinjau selalu penerapannya sehingga menghasilkan kebijakan yang menguntungkan semua.